

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun jenis penelitian studi kasus digunakan sebagai proses pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki serta meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan real (nyata). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun sosial.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta menjabarkan manajemen pemasaran pendidikan dalam menarik minat masyarakat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto. Arah dari penelitian ini, peneliti berupaya untuk melakukan penggalan beberapa data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dokumentasi yang berkaitan

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2017), 60.

dengan keperluan penelitian. Data yang diperoleh peneliti ini hasilnya berupa ungkapan, tulisan atau perilaku dari subjek yang diamati. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lalu disimpulkan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap.

Tujuan utama dari adanya kehadiran peneliti ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subjek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.³ Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak untuk terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

Berdasarkan dengan hal tersebut, adapun hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti ketika sudah di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi yang sedalam-dalamnya tentang obyek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh untuk dijadikan obyek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ataupun pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto.

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Permata
2. Alamat Sekolah : JL. Tropodo Baru RT 2/ RW 1
Kec.Kranggan Kota Mojokerto Kode Pos 61315
3. Nomor Telepon : 0321-321856
4. Kategori Sekolah : SBI/ SSN/ Rintisan SSN
5. Tahun didirikan : 2008

Tahun 2008 SMPIT Permata secara legal formal mendapatkan ijin operasional dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mojokerto dengan nomor 421.7/1353/417.313/2008.

Tahun 2010 setelah melalui kajian para Pembina, pengawas, dan pengurus keberadaan LPI dianggap tidak diperlukan lagi. Maka dilakukanlah restrukturisasi sehingga jalur koordinasi sekolah sebagai unit kerja langsung dibawah yayasan yang diketuai oleh drh. Suhartono. Dengan dihapusnya LPI Permata maka Direktur LPI Permata diberikan amanah baru sebagai Koordinator bidang dan unit kerja sekolah. Pada tahun yang sama terjadi perubahan visi permata : “Membentuk Generasi Al-Qur’an, Cerdas dan Berjiwa Pemimpin”

Tahun 2011 Dengan tujuan mengokohkan keberadaan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Permata dan Penguatan Nilai-nilai keislaman dibuatlah Visi Misi Yayasan Permata Mojokerto yang baru yaitu: “Membentuk Generasi Al-Qur’an, Cerdas dan Berjiwa Pemimpin”

7 April 2011 Masa bakti kepengurusan YPM periode pertama berakhir. Melalui musyawarah yang melibatkan semua komponen Yayasan Permata Mojokerto terpilihlah kepengurusan periode ke-2 dengan menempatkan M. Cholid Virdaus Wajdi, SE. sebagai ketua Yayasan Permata Mojokerto yang baru.

Tahun 2012 Yayasan Permata Mojokerto terus mengembangkan keberadaan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Permata dengan membeli lahan baru di Lingkungan Kuwung Kelurahan Meri Kota Mojokerto.⁴

Program Unggulan yang di SMP Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto diantaranya :

a. Pembiasaan

Kegiatan ini untuk melatih siswa agar terbiasa melaksanakan ibadah shalat dhuha, murojaah dan evaluasi amalan harian dengan didampingi wali kelas, khusus kelas IX terdapat tambahan yaitu dimana siswa yang bertugas dihari tersebut memberika inspirasi yang dapat memotivasi teman-teman kelas.

b. Morning Zone

Untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa dengan beragam kegiatan yang menarik

c. AAM (Andai Aku Menjadi)

Kegiatan ini melatih kepekaan siswa terhadap lingkungan dan menumbuhkan jiwa sosial. Dalam kegiatan siswa mengabdikan pada masyarakat sederhana selama 4 hari dan membantu seluruh aktivitas di lingkungan tersebut dengan memberi edukasi, bakti sosial dan sebagainya.

⁴ Dokumentasi di website <https://ppdbsmp.sitpermata.id/> SMPIT Permata Kota Mojokerto pada 15 April 2022, pukul 10.00 wib

d. Karyaku

Pada kegiatan ini siswa membuat sebuah karya inovasi atau produk sesuai bakat minatnya, misalnya berupa karya tulis (cerpen, komik), makanan, desain, grafis, robotik, dan sebagainya.

e. Kunjungan Pendidikan

Siswa berkunjung ditempat yang bisa memberikan edukasi misalnya di gedung DPR, perusahaan, kantor redaksi, home industri.

f. Bussnies Day

Untuk melatih jiwa entrepreneur dan benari berkarya, siswa melakukan bisnis dengan menjual produk-produk tersebut.

VISI Sekolah :

Membentuk Generasi Cinta Al-Quran, Cerdas, Berjiwa Pemimpin, dan Berbudaya Lingkungan

MISI Sekolah :

- 1) Membiasakan hidup bersama al Qur'an.
- 2) Menyeimbangkan potensi kecerdasan Kognitif, Emosi, dan Spiritual
- 3) Mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi, menyelesaikan masalah, menguasai teknologi serta berfikir kritis dan kreatif
- 4) Menciptakan lingkungan yang kondusif, bersih, indah, rindang, dan nyaman

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁵

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru, karyawan. Pada penelitian ini jawaban data primer nantinya akan diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah SMPIT Permata Kota Mojokerto dan kepada guru yang terlibat dalam pemasaran PPDB.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Seperti halnya; dokumen mengenai gambaran umum SMPIT Permata, struktur organisasi lembaga dan

⁵ Sandu Siyot; M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Media Publishing, Literasi, 2015). 68.

dokumen yang berkaitan dengan usaha mengelola hubungan masyarakat di SMPIT Permata serta hasil catatan lapangan yang diperoleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan mengikuti secara teliti suatu objek dengan proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Selain itu, peneliti juga dapat terlihat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari peran partisipan hingga non partisipan.⁷

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi, yakni dengan melakukan pengamatan sendiri dimana peneliti mencatat sebuah informasi yang didapat dari informan sebagaimana yang mereka

⁶ Hardani Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by AK Husnu Abadi, A.Md. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2017).124.

⁷ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 186.

saksikan selama penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang secara langsung diamati, seperti letak geografis SMPIT Permata Kota Mojokerto.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, serta narasumber yang menjawab atas pertanyaan itu.⁸

Dalam proses pelaksanaan wawancara ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Dengan metode menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu secara rinci mengenai manajemen pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan oleh SMP Islam Tepadu Permata.

- a. Kepala Sekolah, sebagai pemimpin puncak, pengambilan keputusan dan kebijakan.
- b. Waka Bidang Humas, yaitu yang bertugas dalam mengelola kehumasan, tenaga pendidik/ guru dan siswa yang menjadi sasaran penyebaran promosi sekolah.
- c. Waka Kesiswaan, yaitu yang bertugas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

⁸ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 13.

3. Dokumentasi

Teknik studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berupa dokumen-dokumen asli yang tertulis. Studi dokumen digunakan untuk memperoleh informasi/ data tentang profil sekolah, identitas sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data prestasi yang pernah dicapai sekolah, berbagai jadwal kegiatan sekolah dan data sarana prasarana sekolah. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian sehingga dapat ditampilkan gambaran mengenai objek dari penelitian.

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dengan analisis dokumentasi diharapkan data yang benar-benar valid. Dokumen yang dianggap relevan dalam kegiatan ini meliputi, struktur organisasi, visi misi sekolah, tata tertib, data guru, dan karyawan, data siswa, program kerja serta sejarah berdirinya SMP Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto yang mana dijadikan sebagai obyek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam teknis analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 355.

¹⁰ M.Hum, Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 175

2. Sajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dari informasi-informasi yang diperoleh.

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, verifikasi data peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang telah disajikan, menelaah data dan mereduksi data untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini dengan studi kasus di SMPIT Permata Kota Mojokerto.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena melalui pengecekan keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang sudah terkumpul, agar dapat diuji keabsahannya peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat keabsahan data dengan alat yang berbeda yang dapat dilakukan dengan cara, peneliti membandingkan hasil pengamatan terkait manajemen pemasaran pendidikan dalam menarik minat masyarakat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto dengan hasil wawancara yang dilakukan. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis berupa foto, rekaman, profil, rancangan kegiatan, dokumen tertulis tentang Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Masyarakat Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Mojokerto sehingga data yang diperoleh nantinya akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Sedangkan triangulasi teknik adalah melakukan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang utama. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan yaitu melalui observasi dimana

peneliti terlibat langsung dan melakukan wawancara yang mendalam disertai dokumentasi.¹¹

¹¹ Alwafi Ridho Subarkah, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dlam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Al-Azhar Muara Bungo," 42.